

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri perfilman serta aspek audio visual pada era yang maju ini menuntut setiap individu untuk dapat menempatkan diri di dalam industri yang tepat agar mengembangkan kemampuan diri. Sekarang ini masyarakat sedang tertarik dan menyukai hal-hal visual yang di dalamnya mengandung konsep dan cerita yang menarik. Dalam industri digital kreatif sebuah *digital video* memberikan daya tarik yang memikat masyarakat.

Untuk membuat *digital video commercial* yang dapat menarik perhatian masyarakat dibutuhkan rumah produksi untuk mengelola segala rangkaian proses produksinya. Rangkaian proses produksi dimulai dari melakukan *pitching* bersama *client*. Apabila proses *pitching* tersebut sukses maka akan berlanjut dalam tahap *pre-production* dan berakhir hingga *delivery*. Banyak dari *brand* atau *client* yang bertempat dan berpusat di Jakarta, maka dari itu banyak juga rumah produksi serta industri kreatif itu yang berkembang dan bertempat di area tersebut.

Impala Films merupakan sebuah rumah produksi yang berdiri di Jakarta pada Juni 2021. Rumah produksi ini menyediakan jasa untuk memproduksi sebuah film panjang serta film komersial termasuk *TV commercial*, *digital ads*, *company profile* dan *documentary ads*. Rumah produksi melakukan *pitching* terhadap *client* untuk mendapatkan sebuah proyek. Setelah mencapai kesepakatan dengan *client*, maka seluruh *brief* yang diberikan akan dikembangkan oleh rumah produksi, terkhususnya oleh sutradara. Dalam pengembangannya, peran sutradara adalah untuk memberikan ide-ide kreatif baik secara konsep cerita, visual hingga audio yang akan dieksekusi dan menjadi video digital yang menarik. Impala Film dalam hal ini sudah banyak berkolaborasi dengan berbagai *brand* mulai dari *brand* kecantikan, makanan, dan juga *e-commerce*, dari berbagai perusahaan swasta.

Penulis sangat tertarik dan ingin mendalami karir di bidang penyutradaraan, maka penulis memilih untuk mempelajari bagaimana cara bekerja seorang sutradara dengan menjadi *assistant to director* di sebuah rumah produksi. Penulis

memilih sebuah rumah produksi bernama Impala Films, dikarenakan memiliki ketertarikan dengan konsep dari *digital video* yang telah diproduksi perusahaan secara keseluruhan. Pengalamannya akan mencakup bagaimana mengerjakan produksi yang berkolaborasi dengan *brand* besar hingga pemilihan ide-ide dalam pembuatan *digital video*, rangkaian produksi mulai dari *pitching* bersama client, pra-produksi, produksi, pasca produksi hingga ke tahap *delivery* kepada client. Dengan kesempatan kerja magang yang sangat baik ini, penulis juga berharap dapat memberikan kontribusi untuk rumah produksi dan dapat mengikuti serta membantu seluruh proses produksi, baik *commercial film* maupun konten-konten pendukung.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dilaksanakannya program kerja magang oleh kampus merupakan salah satu syarat kelulusan dalam proses perkuliahan. Adapun maksud dan tujuan program kerja magang bagi penulis, yaitu:

1. Menambah pengalaman serta wawasan baru bagi penulis.
2. Memahami situasi dalam dunia kerja yang sesungguhnya.
3. Mempelajari alur kerja dalam memproduksi sebuah video digital.
4. Memperdalam ilmu dari orang yang *expert* di industri digital kreatif, terkhususnya dalam bidang penyutradaraan.
5. Mengatur manajemen waktu dan sosial dalam pekerjaan berorganisasi.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis memulai mencari tempat magang dari awal bulan Mei 2022. Penulis mencari tempat magang melalui media sosial Instagram, dengan mempertimbangkan industri film atau iklan serta hasil karya atau *reels* yang telah diproduksi. Penulis mengirimkan pesan melalui media sosial kepada calon tempat magang yang terdiri dari perkenalan, maksud dan tujuan untuk magang, serta ketertarikan penulis dalam bidang penyutradaraan. Dari banyaknya sutradara dan rumah produksi yang di-*chat*, hanya beberapa yang membalas dan mengajak bertemu serta meminta CV dan portofolio.

Penulis memberikan CV dan portofolio melalui *email* kepada seorang sutradara iklan bernama Rudy Satria pada tanggal 11 Mei 2022. Lalu pada tanggal 21 Juni 2022 penulis diajak untuk bertemu di kantor Impala Films yang bertempat di Cilandak, Jakarta Selatan, untuk melakukan *interview* dengan sutradara tersebut. Dikarenakan minimnya wawasan penulis terhadap industri iklan, maka pelaksanaan kerja magang bersama sutradara Rudy Satria ditangguhkan terlebih dahulu dan diberikan waktu untuk mendalami alur kerja serta memahami konsep dan visi misi beliau berdasarkan *reels* yang telah dibuat.

Lalu pada tanggal 9 Juli 2022 penulis menghubungi kembali untuk mencoba kembali memasukan lamaran magang kepada Rudy Satria. Rudy Satria memberikan kontak *assistant to director*-nya untuk dihubungi. Lalu pada tanggal 12 Juli 2022 penulis disuruh mendatangi kantor Impala Films untuk berkenalan lagi dengan orang-orang kantor dan memulai magang untuk hari pertama.

Waktu program kerja magang yang diberikan kampus Universitas Multimedia Nusantara adalah 800 jam atau antara lima sampai enam bulan kerja. Penulis memulai program kerja magang terhitung dari 12 Juli 2020 hingga tanggal 12 Desember 2022, atau 5 bulan. Penulis diberikan posisi *inhouse intern* sebagai *assistant to director* yang bertugas untuk membantu segala kebutuhan dari peran sutradara dalam bekerja.

Pada hari Kamis, 11 Agustus 2022 atau sebulan setelah penulis diterima oleh tempat magang, penulis melakukan pendaftaran program magang yang dilaksanakan oleh kampus dengan mengisi Kartu Rencana Studi (KRS).

Jadwal kerja magang yang diberikan oleh kantor kepada penulis mulai dari hari Senin hingga Jumat, dan untuk jam masuk kerja dilakukan secara fleksibel namun biasanya dilakukan jam 10 pagi hingga jam 7 malam Waktu Indonesia bagian Barat. Jam kerja tersebut dilakukan secara fleksibel, bisa masuk lebih cepat atau lambat begitupun dengan jam pulang, tergantung dengan kondisi dan kegiatan yang dilakukan di kantor, seperti contohnya apabila terdapat kegiatan produksi.